

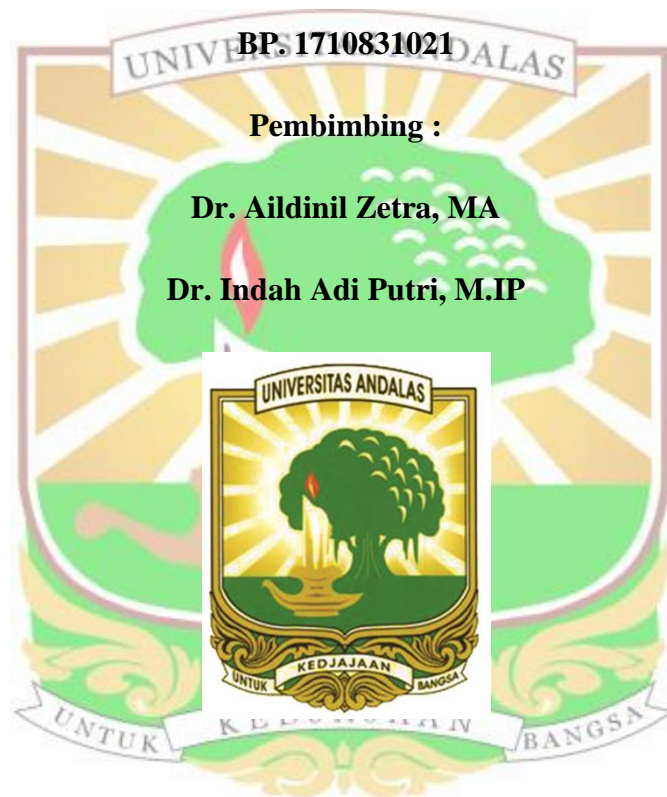
**PERAN KOMITE INDEPENDEN PEMANTAU PEMILU (KIPP) PADA
PEMILU SERENTAK TAHUN 2019 KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:

KRISNA FEBRIAN



JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2021

ABSTRAK

KRISNA FEBRIAN. 1710831021. Peran Komite Independen Pemantau Pemilu (KIPP) pada Pemilu Serentak 2019 Kota Padang. Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Skripsi ini dibimbing oleh: 1. Dr. Aidinil Zetra, MA 2. Dr. Indah Adi Putri M.IP.

Pemantauan pemilihan umum merupakan salah satu syarat penyelenggaraan pemilihan umum yang demokratis. Keberadaan pemantau dapat menjadi tolok ukur pemilihan umum yang inklusif. Lebih lanjut, aktifitas pemantauan pemilihan umum adalah bentuk keterlibatan dan partisipasi masyarakat sipil untuk memastikan pemilihan umum berjalan sesuai dengan asas luberjurdil. Gerakan pemantauan mengarah pada kerja-kerja yang bersifat sukarela. Lembaga pemantau pertama yang sudah eksis semenjak tahun 1996 di Indonesia adalah KIPP. Perkembangan KIPP menyebar hingga ke daerah-daerah di Indonesia. KIPP Sumbar menjadi salah satu cabang KIPP yang hingga saat ini tetap mempertahankan gerakan pemantauan. Pemilihan umum serentak 2019 di Kota Padang tidak terlepas dari pantauan KIPP Sumbar. Penyelenggaraan pemilihan umum serentak 2019 menjadi sejarah baru bagi Indonesia, karena untuk pertama kalinya terdapat pemilihan yang menggabungkan antara pemilihan eksekutif dan legislatif. Demi mewujudkan proses dan hasil yang berkualitas, peran pemantau dibutuhkan sebagai pelengkap untuk memperkuat posisi penyelenggara dan pengawas pemilihan umum. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi dan hambatan KIPP Sumbar selama pemantauan pemilihan umum serentak 2019 di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian adalah studi kasus dengan analisis konsep pengawasan dari Donnelly. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KIPP Sumbar memiliki fokus pemantauan pada tahapan kampanye, pemungutan suara, penghitungan suara, dan rekapitulasi suara. Sebelum melakukan pemantauan, KIPP Sumbar membuat persiapan dan program sebagai strategi awal dalam melakukan pemantauan. Selanjutnya strategi pemantauan dilakukan secara langsung dengan turun ke lapangan. Meskipun telah berusaha memantau dengan cara mandiri, KIPP Sumbar masih menghadapi berbagai hambatan dalam pemantauan. Hambatan yang dihadapi oleh KIPP Sumbar antara lain, intimidasi, bantuan dana dan sumber daya relawan. Dampak dari hambatan ini berpengaruh terhadap ruang gerak pemantauan dan target pemantauan yang tidak dapat tercapai dengan maksimal.

Kata Kunci: Pemantauan, Pemilihan Umum Serentak 2019, KIPP Sumbar

ABSTRACT

KRISNA FEBRIAN. 1710831021. Role of The Independent Election Monitoring Committee in the 2019 Concurrent Elections in Padang City. Department of Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. This thesis is supervised by: 1. Dr. Aidinil Zetra, MA 2. Dr. Indah Adi Putri M.IP.

Election monitoring is one of the requirements for organizing democratic elections. The existence of monitors can be a benchmark for inclusive elections. Furthermore, election monitoring activities are a form of civic involvement and participation to ensure elections run in accordance with the principle of *luberjurdil*. The monitoring movement leads to voluntary work. The first monitoring agency that has existed since 1996 in Indonesia is KIPP. KIPP development spread to regions in Indonesia. KIPP Sumbar is one of KIPP branches that still maintains monitoring movement. The 2019 concurrent elections in Padang city are inseparable from KIPP Sumbar monitoring. The 2019 general election has become a new history for Indonesia, because for the first time there are elections that combine executive and legislative elections. In order to realize quality processes and results, the role of monitors is needed as a complement to strengthen the position of election organizers and supervisors. This study aims to describe the strategies and obstacles of KIPP Sumbar during the monitoring of the 2019 general election in Padang City. This study uses qualitative approach with research type is a case study with analysis of surveillance concept from Donelly. The results of this study showed that KIPP Sumbar has a focus on monitoring the campaign stage, voting, vote counting, and recapitulation of votes. Before monitoring, KIPP Sumbar makes preparations and programs as an initial strategy in monitoring. Further monitoring strategies are carried out directly by going down to the field. Despite efforts to monitor in an independent way, KIPP Sumbar still faces various obstacles in monitoring. The obstacles faced by KIPP Sumbar include funding and volunteer resources. The impact of these barriers affects monitoring space and monitoring targets that cannot be achieved to the maximum

Keywords: Monitoring, Concurrent Elections 2019, KIPP Sumbar